

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DI RA MUSLIMAT NU MASYITHOH 18 PEJATEN
SOKARAJA KULON SOKARAJA BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:
RUSTIYAH
NIM. 1617406122**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**MANAJEMEN KURIKULUM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI RA
MUSLIMAT NU MASYITHOH 18 PEJATEN SOKARAJA KULON
SOKARAJA BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Rustiyah
1617406122

ABSTRAK

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan anak usia dini perlu adanya manajemen kurikulum yang baik. Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fokus penelitian ini yaitu manajemen kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas. Adapun latar belakang masalah dari penelitian ini pada dasarnya ingin mengetahui lebih jauh mengenai manajemen kurikulum yang ada mulai dari perencanaan kurikulum sampai evaluasi kurikulum. Sehingga dibuat rumusan dalam penelitian ini yaitu bagaimana manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas? Dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas. Pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perolehan data dilakukan dengan menggali sumber data yaitu kepala RA dan guru-guru, juga pengamatan langsung terhadap proses pelaksanaan pembelajaran. Adapun objek penelitian ini adalah manajemen kurikulum pendidikan anak usia dini yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi kurikulum.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan manajemen kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon Sokaraja Banyumas meliputi empat proses yaitu perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, serta pengawasan dan evaluasi kurikulum. Pelaksanaan manajemen kurikulumnya merupakan perpaduan antara manajemen profesional dan manajemen kultural. Manajemen profesional ditunjukkan dari pengembangan fungsi-fungsi manajemen. Sedangkan manajemen kultural ditandai dengan beban manajemen utamanya terletak pada Kepala Sekolah ketika proses pengembangan kurikulumnya.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Pendidikan Anak Usia Dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
HALAMAN MOTO	x
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pendidikan Anak Usia Dini	13
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	13
2. Fungsi dan tujuan Pendidikan Anak Usia Dini.....	14
B. Manajemen Kurikulum	21
1. Pengertian Manajemen Kurikulum	21
2. Fungsi Manajemen Kurikulum	23
C. Manajemen Kurikulum PAUD	31
1. Kurikulum bagi pendidikan di PAUD.....	31

2. Kegiatan Manajemen Kurikulum di PAUD	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Sumber Data	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Wawancara	
2. Observasi.....	
3. Dokumentasi.....	
E. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten	51
1. Sejarah singkat RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten	51
2. Letak Geografis RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.....	52
3. Visi, Misi dan Tujuan RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.	53
4. Keadaan Sarana dan Prasarana RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.....	54
5. Keadaan Guru dan Karyawan RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.....	57
6. Keadaan Siswa RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.....	58
7. Struktur Organisasi RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten	59
B. Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten	60
1. Perencanaan	60
2. Persiapan Pembelajaran	62
3. Proses Penerapan	63
C. Analisis Data	68
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	74
B. Rekomendasi	74
C. Penutup	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Tapel 2019/2020

Tabel 4.2 Data Siswa

Tabel 4.3 Keadaan Sarana dan prasarana RA M NU Masyithoh 18 Pejaten

Tabel 4.4 Jadwal RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten

Tabel 4.5 Program Tahunan

Tabel 4.6 Program Kegiatan Semester 1

Tabel 4.7 Program Kegiatan Semester 2

Tabel 4.8 Contoh Perencanaan Kegiatan Mingguan

Tabel 4.9 Contoh RKH

DAFTAR SINGKATAN

RA	: Roudlotul Athfal
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
RKH	: Rencana Kegiatan Harian
RPPM	: Rencana Penyusunan Pembelajaran Mingguan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kurikulum RA Masyithoh 18
- Lampiran 2 RPPH RA Masyithoh 18
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Surat-surat
 - a. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
 - b. Surat Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing
 - c. Surat Ijin Observasi Pendahuluan
 - d. Surat Keterangan Melaksanakan Observasi Pendahuluan
 - e. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
 - f. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
 - g. Surat Rekomendasi Seminar Proposal
 - h. Surat Daftar Hadir Seminar Proposal
 - i. Surat Berita Acara Seminar Proposal
 - j. Surat Keterangan Seminar Proposal
 - k. Surat Pernyataan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
 - l. Surat Pernyataan Melaksanakan Penelitian Skripsi
 - m. Surat Keterangan Ujian Komprehensif
 - n. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
 - o. Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqosyah
 - p. Surat Rekomendasi Munaqosyah
 - q. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
 - r. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 Sertifikat-sertifikat
 - a. Sertifikat BTA-PPI
 - b. Sertifikat Bahasa Arab
 - c. Sertifikat Bahasa Inggris
 - d. Sertifikat KKN
 - e. Sertifikat PPL
 - f. Sertifikat Makrab
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap guru memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang pendidikan karakter, namun belum semua guru menguasai metode dalam membentuk karakter anak. Penyebabnya adalah lemahnya kreativitas guru dalam membentuk karakter anak.²

Guru PAUD merupakan pihak yang langsung berinteraksi dengan peserta didik. Mereka lah memberikan teladan, motivasi, dan inspirasi bagi anak bersemangat dalam studi, kreasi dan prestasi. Hal itu sudah barang tentu dapat terjadi manakala pendidik PAUD memposisikan dirinya sebagai pendidik yang kreatif. kreativitasnya guru dapat memfasilitasi anak untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran (Wiyani, 2015). Kreativitas dan kesediaan seorang guru sangat dituntut dalam menyediakan ragam alat main yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan anak (Wiyani, 2014).

Merujuk pada Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa pendidikan terdiri atas Pendidikan Anak Usia Dini, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, yang keseluruhannya merupakan kesatuan yang sistemik. Artinya, pendidikan harus dimulai dari usia dini, yaitu Pendidikan Anak usia Dini (PAUD). Dengan demikian, PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar.³

Pendidikan anak usia dini pada hakikatnya ialah pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak. Oleh karena itu, PAUD memberi kesempatan kepada anak untuk mengembangkan kepribadian dan

² Oki Witasari , Novan Ardy Wiyani ” Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini” dalam Jurnal JECED Vol.2 No.1, IAIN Purwokerto, Juni 2020 Hal.52-63

³ Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2009), hlm. 8-9.

potensi secara maksimal. Pendidikan anak usia dini juga dapat diartikan sebagai salah satu penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan.⁴

Pendidikan adalah segala pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berpengaruh positif bagi perkembangan individu yang berlangsung. Pendidikan itu berlangsung sejak anak usia dini dan terus berlanjut sampai pada jenjang pendidikan yang lebih lanjut.⁵Mutu bangsa dikemudian hari bergantung pada pendidikan yang dikecap oleh anak-anak sekarang, terutama melalui pendidikan formal yang diterima di sekolah, apa yang diterima di sekolah, apa yang akan dicapai di sekolah, dan ditentukan oleh kurikulum.

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional. Dengan pendidikan, Sumber Daya Manusia (SDM) bangsa Indonesia menjadi berkualitas dan siap bersaing di kancah global. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menyiapkan SDM bangsa yang berkualitas. Bongkar-pasang kurikulum pun dilakukan untuk mewujudkannya.⁶

Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya. Selain itu, pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang menjadi suatu kewajiban bagi orangtua untuk mendidik anaknya, pendidikan adalah hak bagi seluruh warga negara tanpa membedakan asal usul, status sosial maupun fisik seseorang karena pada dasarnya, pendidikan adalah suatu proses memanusiakan manusia sejak masa kejadiannya sampai akhir hayatnya melalui berbagai ilmu pengetahuan yang disampaikan dalam bentuk pengajaran.⁷

⁴ Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17.

⁵ Masitoh, dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Banten: Universitas terbuka, 2004), hlm. 13.

⁶ Novan Ardy Wiyani, Siswadi, *Manajemen Program PAUD Berbasis Otak Kanan*, www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlad

⁷ Novan Ardy Wiyani, Nur Fadilah, "Model Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Masyarakat di Mts Pakis Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas" dalam *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman*, Vol. 9. No. 1. IAIN Purwokerto, Januari - Juni 2020. Page: 1 – 19

Kurikulum berbasis kompetensi kemudian diterapkan untuk melahirkan SDM bangsa yang berkualitas. Pada satu sisi, penerapan kurikulum berbasis kompetensi telah berhasil meningkatkan kualitas IPTEKS, tetapi di pihak lain kompetensi di bidang karakter terabaikan. Padahal, karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak (Ningsih, 2015: 1).

Pendidikan hingga saat ini hanya mampu melahirkan peserta didik yang cerdas intelektualnya (IQ) dan belum mampu melahirkan peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional dan spiritual (ESQ).⁸ Kecerdasan emosional dan spiritual atau ESQ (Emotional and Spiritual Quotient) pada diri anak didik pada dasarnya mencerminkan karakternya. Karakter anak didik menjadi sesuatu yang pertama dan utama dibentuk serta dikembangkan dalam layanan pendidikan.⁹

Anak usia dini sangat memerlukan stimulus dari orang terdekat baik keluarga, guru, dan orang-orang di sekitarnya. Salah satu jenis perhatian yang harus diberikan oleh orangtua kepada anaknya adalah komunikasi. Anak yang mampu berkomunikasi dengan baik akan dapat menyampaikan keinginan serta pengetahuannya. Agar pelajaran berhasil dengan baik setiap anak harus diberikan perhatian dan bantuan serta guru harus mengenal pribadi setiap anak.

Pengajaran setiap bidang harus disertai oleh pengenalan atas anak-anak yang menerimanya. Untuk mengenal anak dan mengembangkan pribadi anak kearah sikap yang positif terhadap belajar agar dapat meningkatkan prestasinya. Guru tidak cukup hanya menguasai materi bahan pelajaran akan tetapi guru juga harus mampu melibatkan pribadi anak dalam pelajaran untuk mencapai hasil yang diharapkan.¹⁰

⁸ Novan Ardy Wiyani, Siswadi, *Manajemen Program PAUD Berbasis Otak Kanan*, www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady

⁹ Novan Ardy Wiyani, "Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaan Hidup Bersih Dan Sehat Di Taman Penitipan Anak Ra Darussalam Kroya Cilacap" dalam *Jurnal Islamic Education Management*, Vol 5 (1), IAIN Purwokerto (2020) Hal.15-28

¹⁰ Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 122-123.

Kualifikasi guru bertujuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan anak usia dini agar berhasil secara memuaskan. Karena guru memegang peranan sentral, maka kualitas guru harus ditentukan lewat pendidikan khusus yang sudah dipersiapkan. Guru juga diharapkan mampu mengarahkan, membangkitkan, dan mendorong potensi anak sampai pada level tinggi dari dimensi emosional, intelektual, dan spiritual sesuai perkembangan anak.¹¹

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹²

Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum dipersiapkan untuk siswa dalam rangka memberi pengalaman baru yang dapat dikembangkan seiring dengan perkembangan anak. Bagi guru kurikulum dipergunakan sebagai pedoman kerja dalam menyusun dan mengorganisasikan pengalaman belajar bagi anak, mengadakan evaluasi terhadap perkembangan anak serta mengatur kegiatan dan pengajaran.¹³

Penerapan kurikulum sebagai bagian integral dalam pengembangan kurikulum yang membutuhkan konsep-konsep, prinsip-prinsip dan prosedur serta pendekatan dalam manajemen. Implementasi kurikulum menuntut pelaksanaan pengorganisasian, koordinasi motivasi, pengawasan, sistem penunjang serta sistem komunikasi dan monitoring yang efektif, secara berasal dari ilmu manajemen. Dengan kata lain, tanpa memberdayakan konsep-konsep manajemen secara tepat maka penerapan kurikulum tidak berlangsung secara efektif.

Dalam proses pendidikan perlu dilaksanakan manajemen kurikulum agar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum berjalan dengan efektif,

¹¹ Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Pintar Playgroup*, (Yogyakarta: Buku Biru, 2010), hlm. 131.

¹² Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2009), hlm. 3.

¹³ Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 3.

efisien, dan optimal dalam memberdayakan berbagai sumber belajar, pengalaman belajar, maupun komponen kurikulum.

Ditinjau dari psikologi perkembangan, usia prasekolah merupakan fase perkembangan individu sekitar 2-6 tahun, ketika anak mulai memiliki kesadaran tentang dirinya sebagai pria atau wanita, anak dapat mengatur dirinya dalam buang air, mengenal beberapa hal yang dianggap berbahaya, dapat mengembangkan keterampilan fisiknya, mampu mengendalikan emosi, dapat berkomunikasi dengan baik, serta dapat menanamkan nilai-nilai agama karena pada masa ini lah yang paling subur untuk menanamkan rasa agama kepada anak.¹⁴

Dalam Islam, tujuan pendidikan adalah membentuk manusia supaya sehat, cerdas, patuh dan tunduk kepada perintah Tuhan serta menjauhi larangan-laranganNya. Sehingga ia dapat berbahagia hidupnya lahir batin, dunia akhirat.¹⁵ Umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan melalui permainan, pengalaman, kebiasaan dan lingkungan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu.¹⁶ Salah satu kunci keberhasilan pengelolaan PAUD adalah melaksanakan kurikulum sesuai dengan tujuan pendidikan.

Kurikulum harus disusun sesuai dengan kebutuhan, kondisi anak didik, karakteristik satuan pendidikan, budaya serta lingkungan daerah setempat. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran penting bagi kehidupan seseorang. Pendidikan dapat berhasil, apabila didukung oleh berbagai aspek. Salah satunya adalah kurikulum. Pada PAUD, kurikulum disesuaikan dengan potensi, kebutuhan dan minat anak, karena setiap anak memiliki potensi, bakat, minat dan kecerdasan yang berbeda-beda. PAUD perlu menyediakan

¹⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 162.

¹⁵ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 99.

¹⁶ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 178.

wadah untuk mengembangkan potensi dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran atau luar pembelajaran (ekstrakurikuler).¹⁷

Pelaksanaan kegiatan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja dalam manajemen kurikulumnya masih belum sempurna, untuk kurikulumnya sendiri disediakan dari Kementerian Agama dan sekolah tersebut tinggal mengikuti aturan yang sudah dibuat. Ada keinginan dari sekolah untuk dapat mengembangkan manajemen kurikulumnya agar dapat disesuaikan dengan keadaan sekolah tersebut.

RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja Kulon, merupakan salah satu jenjang pendidikan Anak usia Dini yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal. RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja ini dibawah yayasan Pendidikan Muslimat NU Bina Bakti Wanita Cabang Sokaraja yang mana lembaga ini sudah berdiri sejak tahun 1969. Pendidikan yang dilaksanakan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja lebih difokuskan pada peletakan dasar-dasar pengembangan Imtaq, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak.

Dalam penerapan kurikulumnya, sekolah ini mencoba menyeimbangkan antara IQ, EQ, dan juga SQ dari peserta didik. Selain belajar di kelas sentra, pelaksanaan pembelajaran juga dilaksanakan di luar kelas (outdoor) dengan metode bermain. Karena pada dasarnya, masa kanak-kanak adalah masa untuk bermain. RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja beralamatkan di Pejaten RT. 02 RW. 08 Sokaraja Kulon Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas.¹⁸

Tenaga pengajar yang ada di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja ini berjumlah 4 orang, 3 orang perempuan diantaranya yaitu lulusan S1. Sedangkan siswanya berjumlah 56 orang diantaranya 28 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan dan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten,

¹⁷ Erni Munastiwi, "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)", dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2 No.2, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta November 2018

¹⁸ Siti Rochyatun, S.Pd. *Kepala Sekolah RA Muslimat NU Masyithoh 18 Sokaraja*

Sokaraja ini memiliki 2 ruangan kelas yaitu B1 dengan jumlah siswa 28 anak 14 laki-laki dan 14 anak perempuan, B2 dengan jumlah siswa 28 anak 16 laki-laki dan 12 anak perempuan. Kualitas siswa akan dapat tercapai sesuai dengan harapan jika ditunjang dengan adanya manajemen kurikulum yang berkualitas pula. Kurikulum di sini mencakup tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kurikulum.¹⁹

Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, penerapan kurikulum 2013 ini sudah diterapkan sejak tahun 2017. Pelaksanaan kurikulum di sekolah ini cukup baik, sehingga anak-anak dapat mengikuti aturan-aturan dengan baik serta guru dapat menerapkannya dalam pembelajaran. Model pembelajaran yang di terapkan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja ini yaitu model pembelajaran sentra.²⁰ Pembelajaran model sentra dikenal dengan istilah Beyond Centres and Circle Time (BCCT) merupakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada sentra bermain ketika anak berada dalam lingkaran. Dalam model pembelajaran ini guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong anak mengorelasikan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan sehari hari.²¹ Memasuki langkah-langkah kegiatan, terdapat beberapa kegiatan yang harus dilaksanakan oleh guru dalam mendukung terlaksananya model pembelajaran sentra, yaitu menata lingkungan bermain, kegiatan sebelum masuk kelas, pembukaan, transisi, kegiatan inti (pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah bermain), istirahat/makan, kegiatan penutup, dan penilaian.²²

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang manajemen kurikulum yang memfokuskan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja. Dalam hal ini penulis

¹⁹ Wardiyah, S.Pd. *Guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja*

²⁰ Wardiyah, S.Pd. *Guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja*

²¹ Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013: Proses Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Bandung: Rosda, 2014), hlm. 49.

²² Suyadi dan Dahlia, *Implementasi dan Inovasi Kurikulum PAUD 2013: Proses Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Bandung: Rosda, 2014), hlm. 51.

mengambil judul tentang “Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja”

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mempermudah serta menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan yang diuraikan dalam penelitian ini, maka perlu kiranya penulis menguraikan beberapa istilah yang penting, diantaranya:

1. Pengertian Manajemen

Kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris, yaitu *management* dengan kata kerja *to manage*, diartikan secara umum sebagai mengurus.²³ Manajemen berhubungan dengan pembagian tugas dan pelimpahan wewenang atau tanggungjawab suatu pekerjaan. Kata manajemen terkandung tiga makna, yaitu pikiran, tindakan dan sikap. Sedangkan secara istilah kata manajemen dapat diartikan sebagai keterampilan, kerjasama, saling memfasilitasi agar dapat bekerja secara efektif dan efisien.²⁴

Pada pelaksanaannya, pekerjaan manajerial merupakan pekerjaan yang proses penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan tangan orang lain. Sedangkan pekerjaan teknis merupakan pekerjaan yang proses penyelesaiannya dilakukan dengan langsung menggunakan tangan sendiri. Dengan kata lain, pekerjaan manajerial merupakan pekerjaan pimpinan atau atasan, sedangkan pekerjaan teknis atau pekerjaan operasional merupakan pekerjaan staf. Jadi manajemen pada dasarnya merupakan suatu proses pengelolaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.²⁵

²³ Ardy Wiyani, Novan dan Siswadi, *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 11.

²⁴ Ardy Wiyani, Novan dan Siswadi, *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*, (Yogyakarta: Gava Media, 2018), hlm. 13

²⁵ Ardy Wiyani Novan, Siswadi, *Manajemen Program PAUD Berbasis Otak Kanan*, www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlad

Berdasarkan deskripsi di atas maka manajemen program kegiatan PAUD dapat diartikan sebagai suatu proses merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan bagi anak usia dini untuk mencapai tujuan PAUD dengan melibatkan stakeholders PAUD.²⁶

2. Pengertian Kurikulum

Kurikulum merupakan elemen strategis dalam sebuah program pendidikan, termasuk salah satunya adalah dalam program kegiatan PAUD. Kurikulum merupakan “cetak biru” (blue print) atau acuan bagi semua pihak yang terkait dengan pelaksanaan program kegiatan PAUD (Umiarso dan Imam Gojali, 2010: 87)

Kurikulum merupakan kumpulan rencana, tujuan, materi pembelajaran, dan bahkan cara mengajar yang digunakan sebagai pedoman oleh para pengajar demi tercapainya tujuan akhir pembelajaran.

Secara etimologis, kurikulum berasal dari kata yang diambil dari Bahasa Yunani yaitu *curir* yang berarti “pelari”, serta *curere* yang artinya “tempat berpacu”. Istilah ini dahulunya digunakan dalam dunia olahraga. Jika ditinjau dari segi istilah, kata kurikulum dapat diartikan sebagai suatu jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari agar dia bisa mendapatkan medali atau penghargaan lainnya.

Kemudian, hal tersebut diadaptasi ke dalam dunia pendidikan menjadi sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari atau ditempuh oleh seorang peserta didik demi mendapatkan ijazah sebagai penghargaannya.²⁷

Kurikulum merupakan semua hal yang menyangkut semua kegiatan yang dilakukkn dan dialami oleh peserta didik dalam

²⁶ Ardy Wiyani Novan, Siswadi, *Manajemen Program PAUD Berbasis Otak Kanan*, www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady

²⁷ <https://salamadian.com/pengertian-kurikulum/>

perkembangan, baik formal maupun informal guna untuk mencapai tujuan pendidikan.²⁸

Program kegiatan PAUD di Indonesia dilaksanakan menggunakan model kurikulum PAUD tematik-terpadu. Model kurikulum PAUD tematik-terpadu ini memfokuskan penyelenggaraan kegiatan belajar bagi anak berdasarkan tema-tema (pokok pikiran) tertentu yang di dalamnya terdapat berbagai materi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kemampuan fisik-motorik, perkembangan agama dan moral, kognitif, bahasa, serta sosial dan emosi.²⁹

3. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah seperangkat rencana dan pembelajaran mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.. Dalam pelaksanaannya, manajemen kurikulum harus dikembangkan sesuai dengan konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Manajemen dalam pendidikan juga perlu dilakukan, karena apabila sesuatu tidak dapat dikelola atau diatur dengan baik maka apapun yang telah dicapai akan tidak berarti apa-apa dan tujuan pun tidak akan dapat dicapai. Hal ini dikuatkan bahwa manajemen pendidikan dapat dipahami sebagai pelayanan atau pengabdian terhadap pendidikan, karena pada dasarnya manajemen pendidikan berhubungan dengan pekerjaan yang berkaitan dengan pengabdian dalam tugas penyelenggaraan pendidikan.³⁰

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan di masa

²⁸ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. (Jakarta : Prenada Media Group, 2011), hlm. 103.

²⁹ Ardy Wiyani Novan, Siswadi, *Manajemen Program PAUD Berbasis Otak Kanan*, www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlad

³⁰ Ardy, Novan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 3, Nomor 2, November 2018/1440

selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral, dan nilai-nilai agama.³¹ Masa ini pula dalam dunia psikologi perkembangan disebut dengan “masa peka” yakni saat yang tepat bagi anak dengan mudah mempelajari segala sesuatu.

Pada usia ini, anak dengan mudah lebih serta cepat mempelajari, mengingat dan menguasai segala sesuatu, baik hafalan, hitungan atau apapun. Oleh sebab itu masa ini harus dipergunakan dengan sebaik-baiknya agar anak dapat belajar dengan efektif, karena kalau sudah terlewat/terlambat akan sukar untuk mengulanginya kembali.³² Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulus seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Artinya bahwa pada masa ini anak mampu merekam dan mempelajari apa yang diajarkan oleh pendidik. Masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seorang manusia. pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang sangat pesat, begitupun dengan perkembangan fisiknya.³³

5. RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja

RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja merupakan lembaga pendidikan non formal yang beralamat di Pejaten Rt 2 Rw 8 Sokaraja Kulon, Sokaraja, Kab. Banyumas. Dalam hal ini penelitian akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020 dan penulis akan meneliti seluruh staf pengajar yang berjumlah 4 orang dan 56 siswa.

Dari beberapa istilah yang telah dijabarkan dalam definisi operasional maka selanjutnya dapat disimpulkan bahwa Manajemen

³¹ Ardy Wiyani, Novan. Manajemen Kelas (Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif), 2013, Yogyakarta: Ar Ruzz Media. hlm. 160.

³² Muchtar, Heri Jauhari. (2005). Fiqih Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. hlm. 66-68.

³³ Trianto. (2011). Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI. Jakarta: Kencana, hlm. 14.

kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja, menurut penulis Manajemen kurikulum merupakan suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang harus dicapai serta pengalaman belajar yang harus didapatkan oleh para peserta didik. Pendidikan yang diterapkan di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja ini adalah pendidikan dalam mengelola kurikulum 2013 dengan memprioritaskan kebutuhan dan ketercapaian sasaran dalam visi misi dan tujuan RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten serta tidak mengabaikan kebijakan nasional yang telah ditetapkan. Manajemen kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan evaluasi kurikulum yang bertujuan agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah ditetapkan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan permasalahan yang diajukan oleh peneliti dalam proposal ini adalah

“Bagaimana Manajemen Kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja Kulon? “

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja.

b. Tujuan Khusus

Untuk mengembangkan untuk mengkaji lebih dalam lagi terkait pentingnya Manajemen Kurikulum bagi anak usia dini.

2. Manfaat Penelitian

Nilai guna yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi Pengawas RA Dapat menjadi bahan informasi dalam mengambil kebijakan dalam upaya mengembangkan kurikulum Taman Kanak-kanak.
- b. Kepala Sekolah dan guru Sebagai bahan masukan dan informasi bagi para kepala sekolah dan para guru RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja dalam menerapkan kurikulum, yang sangat mempengaruhi tingkat perkembangan anak didik.
- c. Bagi masyarakat umum (Orang tua) Sebagai bahan informasi bahwa masyarakat juga harus ikut berperan dalam melaksanakan pendidikan anak.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan kepustakaan yang peneliti lakukan, penelitian yang berjudul Manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini (Studi di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja) belum ada yang mengkajinya, namun ada beberapa skripsi yang meneliti tentang manajemen dan kurikulum, diantaranya:

Pertama, jurnal yang ditulis Novan Ardy Wiyani, dengan judul “Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Bagi Orang Tua Di Tk Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes.” Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang ditujukan untuk mendapatkan deskripsi tentang proses manajemen program

parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an dengan metode Yanbu'a pada orang tua di TK Nurul Hikmah kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen program parenting bimbingan baca-tulis al-Qur'an bagi orang tua dengan metode Yanbu'a di TK Nurul Hikmah dilaksanakan melalui empat proses. *Pertama*, menyusun rencana kegiatan program parenting, yaitu dengan menetapkan tujuan dan manfaat yang hendak dicapai serta merumuskan jadwal kegiatan dan mensosialisasikannya kepada orang tua dan guru. *Kedua*, melakukan kegiatan pengorganisasian dengan menetapkan tugas dan tanggungjawab pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan program parenting. *Ketiga*, melaksanakan kegiatan program parenting sesuai dengan jadwal dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada serta menciptakan iklim kegiatan parenting yang penuh keakraban baik antara fasilitator maupun peserta. *Keempat*, mengendalikan kegiatan program parenting dengan melakukan monitoring secara berkala menggunakan teknik observasi partisipan.³⁴

Kedua, Jurnal yang ditulis Syifa Mufidati, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul "Manajemen Strategik Islamic Character Building Bagi Santri Di TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan" Latar belakang masalah dari penelitian ini yaitu tentang bagaimana manajemen strategik Islamic character building bagi santri dan dampaknya terhadap sikap keislaman santri khususnya santri TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan. kegiatan ini meliputi analisis internal dan eksternal, formulasi strategi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa manajemen strategik Islamic character building di TPQ Baiturrohim menggunakan berbagai strategi antara lain dengan cara kerja sama dengan berbagai pihak, dengan menggunakan

³⁴ Ardy Wiyani, Novan" Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a Bagi Orang Tua Di Tk Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes

strategi keteladanan, dan dengan menggunakan metode pembiasaan. Strategi tersebut juga berdampak positif terhadap sikap keagamaan siswa.³⁵

Ketiga, Jurnal yang ditulis M. Najib, Novan Ardy Wiyani, Solichin, dengan judul “Proses Manajemen Strategi Untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto, Tujuannya adalah menemukan model dari proses manajemen strategis untuk membangun karakter Islam anak usia dini di TK Islam Al-Irsyad Purwokerto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen strategis untuk membangun karakter Islam anak usia dini dilakukan melalui empat proses. Pertama, proses pengamatan lingkungan untuk membangun karakter Islam anak usia dini di TK Islam, yang terdiri dari kegiatan analisis lingkungan eksternal (ALE) dan analisis lingkungan internal yang (ALI). Kedua, proses perencanaan strategis untuk membangun karakter Islam anak usia dini di TK Islam. Ketiga, proses pelaksanaan strategis untuk membangun karakter Islam anak usia dini di TK Islam. Keempat, penilaian strategis untuk membangun karakter Islam anak usia dini di TK Islam. Tujuannya adalah program penilaian kinerja guru dalam keberhasilan pembentukan karakter dan perilaku yang ditampilkan oleh anak-anak.³⁶

Jadi yang membedakan penelitian sebelumnya dengan yang akan penulis teliti adalah (1) lembaga yang diteliti, (2) fokus penelitiannya berbeda yaitu penelitian sebelumnya memang manajemen kurikulum tetapi kurikulumnya lebih kearah kurikulum suatu mata pelajaran dan kurikulum

³⁵ Mufidati Syifa” Manajemen Strategik Islamic Character Building Bagi Santri Di TPQ Baiturrohim Kelurahan Teluk Kecamatan Purwokerto Selatan”Jurnal Manajemen Pendidikan Islam IAIN Purwokerto,2015

³⁶ Badrul Ummam, *Manajemen kurikulum pendidikan karakter di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara*, Skripsi jurusan Kependidikan Islam IAIN Walisongo Semarang, 2014.

pendidikan karakter, sedangkan yang akan diteliti bukan kurikulum satuan pelajaran, (3) Jurnal dari Novan Ardy Wiyani dan Syifa Mufidati jenjang pendidikan yang diteliti TPQ, sedangkan yang akan diteliti PAUD. Akan tetapi meskipun terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti, penelitian sebelumnya dapat membantu memberikan gambaran penulis dalam penelitian tentang manajemen kurikulum PAUD. Sedangkan persamaannya adalah, (1) sama-sama membidik manajemen atau pengelolaanya, (2) kesamaan dalam pembahasan kurikulum, tetapi kurikulum yang dikelola berbeda-beda, (3) penelitian sebelumnya dan yang akan diteliti, sama-sama meneliti lembaga pendidikan. Dari persamaan yang terdapat dalam penelitian sebelumnya dengan yang akan diteliti tidak menjadikan judul dan isi dari penelitiannya sama.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan bagi para pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti menyusun penulisan skripsi ini secara sistematis, dengan maksud agar mempermudah dalam membaca sehingga lebih sistematis serta tidak terdapat atau terhindar dari kerancuan kaidah sistematika penulisan skripsi. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal skripsi ini berisi Halaman Judul, Pernyataan Keaslian, Pengesahan, Nota Dinas Pembimbing, Abstrak, Pedoman Transliterasi, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Singkatan dan Daftar Lampiran. Bab I membahas tentang pokok pikiran dasar yang menjadi landasan bagi pembahasan selanjutnya. dalam bab ini tergambar langkah-langkah penulisan awal dalam skripsi yang dapat mengantarkan pada pembahasan berikutnya yg terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definsi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II yang pertama membahas tentang landasan teori tentang Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini yang dikembangkan menjadi beberapa sub bab yaitu manajemen kurikulum PAUD, Pendidikan

Anak Usia Dini (RA), Pengertian PAUD, Fungsi dan tujuan PAUD, Manajemen kurikulum, pengertian manajemen kurikulum, fungsi manajemen kurikulum, manajemen kurikulum RA, kurikulum bagi pendidikan di RA, kegiatan manajemen kurikulum RA, Kajian Pustaka, Kerangka berfikir.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari Pendekatan penelitian, Waktu dan lokasi penelitian, Subyek penelitian, Metode pengumpulan data, Instrument penelitian, Teknik keabsahan data dan Teknik analisis data.

Bab IV Berisi tentang sejarah berdirinya RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja, Letak Geografis, Visi, Misi, dan Tujuan, Keadaan Pendidik dan Peserta didik RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja serta Sarana dan Prasana kemudian paparan peneliti tentang manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten, Sokaraja dan analisis terhadap permasalahan yang ada, mulai dari penyajian data sampai pada analisis data.

Bab V adalah penutup, dalam bab ini akan disajikan kesimpulan, dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil peneilitian secara singkat. Kemudian bagian paling akhir berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

B. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan bermacam-macam (wawancara, observasi dan dokumentasi). Data yang dikumpulkan bisa lewat instrumen maupun non instrumen yang nantinya akan menghasilkan informasi. Baik berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri, pengalaman responden maupun informasi yang diduplikasinya.¹⁰⁰ Data dapat diperoleh dengan cara langsung seperti wawancara, observasi maupun dokumentasi. Untuk mendukung data yang didapatkan secara langsung bisa diimbangi pula dengan data-data kepustakaan, agar nantinya mampu menghasilkan sumber data yang valid. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰¹ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Guru TK A dan B
2. Tata Usaha
3. Kepala Sekolah
4. Dokumen Kurikulum PAUD

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Banyumas tepatnya di Kecamatan Sokaraja yaitu RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja. Secara administratif RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten Sokaraja berada di Desa Pejaten Rt 2 Rw 8 kelurahan Sokaraja Kulon, Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas. Penelitian ini dilaksanakan mulai Bulan Januari 2020. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten merupakan satu dari sebagian RA yang telah berubah secara serius mengembangkan manajemen kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.

¹⁰⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), Cet ke vi, hlm 86

¹⁰¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 107.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Manajemen Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten ,Dalam perencanaan kurikulum, RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten membuat perencanaan tahunan berupa PROTA yang kemudian digunakan untuk merancang Program Semester, Rancangan Kegiatan Mingguan (RKM), dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) sudah optimal.

Dalam menentukan Perencanaan Kurikulum RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten sudah terstruktur dan terencana. Dalam pelaksanaan, guru melaksanakannya berdasarkan perencanaan yang sudah ditetapkan dan adanya kontrol dari kepala sekolah, namun kreatifitas dan kemampuan guru yang kurang sangat berpengaruh dalam pelaksanaan kurikulum. Evaluasi kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten telah dilakukan oleh kepala sekolah setiap semester dan setiap tahun dengan mengadakan rapat yang diukur dengan pencapaian tujuan.

Evaluasi kurikulum terkait dengan pembelajaran, guru mengevaluasi anak dengan memperhatikan prinsip penilaian yang ditentukan ada juga guru yang kurang memperhatikan prinsip penialian.

2. Masalah yang Mempengaruhi Pelaksanaan Manajemen Kurikulum di RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten.

Dari hasil analisis penulis, RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten dalam manajemen kurikulum mempunyai hambatan yaitu Sulitnya memahami RKM untuk dijadikan RKH terbukti dari adanya guru yang tidak menulis RKH, Kurangnya kreatifitas guru didalam pembelajaran, kurangnya dukungan media yang memadahi, kurangnya sarana ruang

kelas, tidak adanya waka kurikulum, tidak adanya alokasi waktu diluar pembelajaran untuk kegiatan ekstra,dan kurang maksimalnya evaluasi yang dilakukan guru.

B. Saran

Saran yang dimaksud adalah sebagai bahan pertimbangan bagi semua pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan manajemen kurikulum RA Muslimat NU Masyithoh 18 Pejaten. Saran-saran tersebut adalah:

1. Untuk kepala sekolah

- a. Hendaknya kepala sekolah selalu mengevaluasi dengan memonitor kegiatan belajar mengajar dengan tujuan dapat mengetahui keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas menyampaikan informasi kepada anak.
- b. Hendaknya Selalu mengadakan evaluasi pembelajaran terhadap guru, minimal 1 minggu sekali. Karena pengeloan manajemen kurikulum itu tergantung kepada guru.
- c. Hendaknya segera meningkatkan sarana dan media yang ada di sekolah dengan berbagai upaya.
- d. Hendaknya menegaskan pembuatan RKH bagi guru, supaya guru tidak malas membuat RKH dan memberi pelatihan lagi terkait penuangan RKM kedalam RKH.

2. Untuk para guru

- a. Hendaknya selalu melaksanakan tugas dan kewajiban, sehingga visi dan misi serta tujuan sekolah dapat mudah tercapai.
- b. Hendaknya saling menukar pikiran dan masukan antara guru satu dengan yang lain, sehingga tahu kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.
- c. Hendaknya mengasah kreatifitas untuk mengatasi keterbatasan media dan sarana di sekolah.

C. Penutup

Dengan membaca alhamdulillah, segenap puji dan syukur hanya kepada Allah, seiring dengan itu shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Dengan karunia dan rahmatNya peneliti dengan segala kekurangan dan keterbatasan telah menyusun skripsi ini. Peneliti telah berupaya semaksimal mungkin menyusun skripsi ini dengan tentu saja dihadapkan oleh berbagai kendala, namun kendala itu lebih dominan sebagai akibat keterbatasan logika pemikiran dalam meneliti dan membandingkan atau mendeskripsikan apa yang tersurat dan tersirat dalam judul skripsi tersebut. Menyadari keadaan tersebut, peneliti berharap segala kekurangannya hendaklah dianggap sebagai awal dari sebuah usaha untuk menuju atau setidaknya menghampiri kata “ sempurna”. Sebagai harapan lebih lanjut semoga ada nilai manfaatnya bagi pembaca. Sebagai penutup kata, peneliti mengucapkan alhamdulillahirabbil alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2015. *Pokoknya Studi Kasus: Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Kiblat.
- Novan Ardy Wiyani, 2013. *Managemen Kelas (Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif)*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Novan Ardy Wiyani, 2012. *Teacherpreneurship: Gagasan dan Upaya Menumbuhkan Jiwa Kemandirian Guru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oki Witasari , Novan Ardy Wiyani” Permainan Tradisional untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini” dalam Jurnal JECED Vol.2 No.1, Juni 2020 Hal.52-63
- Novan Ardy Wiyani, Nur Fadilah,” Model Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Masyarakat di Mts Pakis Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”dalam Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman, Vol. 9. No. 1. Januari - Juni 2020. Page: 1 – 19
- Novan Ardy Wiyani,Siswadi, Manajemen Program PAUD Berbasis Otak Kanan, www.syekhnuurjati.ac.id/jurnal/index.php/awlady
- Novan Ardy Wiyani, “Kegiatan Manajerial Dalam Pembudayaan Hidup Bersih Dan Sehat Di Taman Penitipan Anak Ra Darussalam Kroya Cilacap” dalam Jurnal Islamic Education Management, Vol 5 (1) (2020) Hal.15-28
- Novan Ardy Wiyani. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 3, Nomor 2, November 2018/1440
- Novan Ardy Wiyani. *Managemen Kelas (Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas yang Kondusif)*, 2013, Yogyakarta: Ar Ruzz Media. hlm. 160.
- Novan Ardy Wiyani” Manajemen Program Parenting Bimbingan Baca-Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Yanbu’a Bagi Orang Tua Di Tk Nurul Hikmah Kecamatan Tonjong Kabupaten Brebes
- Novan Ardy Wiyani, Erni Munastiwi,”Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)” ,dalam Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol.2 No.2,November 2018
- Darkir, H., 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Indeks.

Fitriani, 2017. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan melalui Media Gambar pada Anak Kelompok A Usia 4-5 Tahun TK Khalifah 7 Palembang Tahun 2017*. Jurnal Vol. 2 No. 1 Th. Jan-Des 2017

<http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v6i1.3513>

Kimani, Gerald Ngugi. tt. *Educational Management*. South Africa: African Virtual University.

Layli, Nadhirotul. 2016. *Membangun Karakter Islamic Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini*. Jurnal ISBN : 978-602-60885-0-5.

Masruroh, Ninik. 2014. *Manajemen Inovasi Pembelajaran: Studi Multi Situs Penerapan Metode Sentra dan Lingkaran pada PAUD Unggulan Nasional Berbasis Islam di Tiga Kota Jawa Timur*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Miles, M.B & Huberman, A.M. 1994. *Qualitative Data Analysis (2nd ed)*. California: Sage Publication.

Misbahul Munir, 2016. *Manajemen Kurikulum Berbasis Kewirausahaan di TK Khalifah Gedong Kuning (Perpektif Total Quality Management)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Moleong, Lexy.J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.

Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fiqh Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. 2009. *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.

Muliawan, Jasa Ungguh. 2009. *Manajemen Play Group dan Taman Kanak-Kanak*. Yogyakarta: Diva Press

Mulyani, Novi. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.

Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.

Mulyasa, E. 2014. *Manajemen PAUD*. Bandung: Rosda

Papalia, D. E., Old s, S. W., & Feldman, R. D. 2009. *Human Development Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika.

Risaldy, Sabil. 2014. *Manajemen Pengelolaan Sekolah Usia Dini*. Jakarta: Luxima.

Shalihah, Mar'atus. 2010. *Mengelola PAUD, Mendidik Budi Pekerti Anak Usia Dini bagi program PAUD, TK, Playgroup, dan dirumah*. Bantul: Kreasi Wacana.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: FIP UNY
- Suyadi, 2014. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Syifauzakia. 2016. Penanaman Nilai-Nilai Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini melalui Metode Proyek (Penelitian Tindakan Kelas pada Anak Kelas B2 RA Miftahul Falah di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung). *Jurnal Tunas Siliwangi Vol.2 / No.1 / April 2016*.
- Umiarso dan Imam Gojali. 2010. *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Wijatno, Serian. 2009. *Pengantar Entrepreneurship*. Jakarta: Grasindo.
- Yamin, Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. 2013. *Panduan PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Referensi.
- Yulianto, Arif, 2013. *Manajemen Kurikulum Berbasis Entrepreneurship di TK Khalifah 14 Yogyakarta*. Yogyakarta: UNY.
- Zaharudin, Hamizar. 2006. *Menggali Potensi Wirausaha*. Bekasi: CV. Dian Anugrah Prakasa.